

ABSTRAK

Abdul Wajid Alkamil: Personalisasi Dakwah dan Pengalaman Religius (Studi Fenomenologi Alfred Schutz pada Pengguna Saluran WhatsApp Rumah Hijrah)

Perkembangan media digital telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan menghayati pesan dakwah. Saluran WhatsApp menjadi salah satu media dakwah yang memungkinkan penyampaian pesan secara personal, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Saluran WhatsApp Rumah Hijrah menghadirkan pesan dengan bahasa sederhana, tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta penyampaian yang konsisten.

Penelitian ini bertujuan menganalisis makna subjektif personalisasi dakwah, pengalaman kehidupan (*life world*), dan motif tindakan pengguna Saluran WhatsApp Rumah Hijrah berdasarkan perspektif fenomenologi Alfred Schutz (1967).

Teori yang digunakan adalah teori Fenomenologi, yaitu cara memahami bagaimana individu menciptakan makna sosial melalui pengalaman subjektif dalam dunia kehidupan sehari-hari, dan Teori Komunikasi Dakwah Komunikasi dakwah, proses pertukaran pesan keagamaan antara *da'i* dan *mad'u* untuk mencapai perubahan sikap dan perilaku ke arah Islam

Penelitian menggunakan paradigma konstruktivistik dengan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi. Enam pengguna aktif dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara 6 informan pengguna aktif Saluran WhatsApp Rumah Hijrah dan dokumentasi konten dakwah yang ada dalam daluran, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa personalisasi dakwah dimaknai sebagai penyampaian pesan yang relevan dengan kehidupan pengguna dan mudah dipahami. Pengalaman *life world* menunjukkan peningkatan kesadaran religius, ketenangan dalam menghadapi persoalan, dan dorongan untuk memperbaiki diri. Motif tindakan terdiri atas *because motive*, berupa pengalaman hidup, kebutuhan bimbingan keagamaan, dan rekomendasi orang lain, serta *in order to motive*, berupa keinginan memperoleh ilmu agama, meningkatkan keimanan, dan menjadikan dakwah sebagai pedoman kehidupan. Temuan penelitian mengimplikasikan bahwa personalisasi dakwah melalui Saluran WhatsApp dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah digital dengan menghadirkan pesan yang kontekstual dan sesuai kebutuhan pengguna. Hal ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan strategi dakwah digital yang lebih adaptif dan berorientasi pada kebutuhan *mad'u*.

Kata Kunci: Dakwah digital; fenomenologi; pengalaman religius; personalisasi dakwah; saluran WhatsApp.

ABSTRACT

Abdul Wajid Alkamil: *Personalization Of Preaching and Religious Experiences (A Phenomenological Study Alfred schutz Of Users Of The Rumah Hijrah Whatsapp Channel)*

The development of digital media has transformed the way people obtain and experience Islamic preaching messages. WhatsApp channels have become one such medium, enabling personalized, easily accessible, and tailored messages to users' needs. The Rumah Hijrah WhatsApp channel delivers messages in simple language, with themes relevant to everyday life, and with consistent delivery.

This study aims to analyze the subjective meaning of personalized Islamic preaching, life experiences (lifeworld), and the motives for action of Rumah Hijrah WhatsApp channel users based on Alfred Schutz's (1967).

Phenomenological perspective, phenomenology is a way of understanding how individuals create social meaning through subjective experiences in the world of everyday life. Theory of Da'wah Communication Da'wah communication, the process of exchanging religious messages between da'i and mad'u to achieve changes in attitudes and behavior towards Islam.

The study employed a constructivist paradigm with a qualitative approach and phenomenological methods. Six active users were selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was ensured through triangulation of sources and techniques.

The results indicate that personalized Islamic preaching is defined as delivering messages that are relevant to users' lives and easy to understand. Lifeworld experiences indicate increased religious awareness, calmness in facing challenges, and a drive for self-improvement. Motives for action include: because motive, which stems from life experiences, the need for religious guidance, and recommendations from others, and in order to motive, which stems from the desire to acquire religious knowledge, increase faith, and make da'wah a guide for life. The research findings imply that personalized da'wah through WhatsApp channels can increase the effectiveness of digital da'wah communication by presenting messages that are contextual and tailored to user needs. This can serve as a reference in developing a more adaptive digital da'wah strategy that is oriented towards the needs of the mad'u (indigenous people).

Keywords: *Da'wah personalization; digital da'wah; phenomenology; religious experience; WhatsApp channel.*